

## ABSTRAK

**Retno Dwi Astuti, 2005.** *Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kemandirian Siswa Dalam Belajar Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2005/2006.*

Skripsi ini ditulis dengan alasan bahwa pola asuh orang tua merupakan faktor penting yang mempengaruhi kemandirian siswa dalam belajar, dari latar belakang keluarga yang berbeda akan membentuk pola asuh orang tua yang berbeda-beda dan diprediksikan dari pola asuh orang tua yang berbeda-beda itu mempengaruhi kemandirian siswa dalam belajar. Secara kenyataan di SMA Negeri Sumpiuh belum pernah diadakan penelitian tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa dalam belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa dalam belajar.

Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu pola asuh Otoriter ( $X_1$ ), pola asuh demokratis ( $X_2$ ), pola asuh permisive ( $X_3$ ) sebagai variabel bebas dan kemandirian siswa dalam belajar (Y) kriterium sebagai variabel terikat. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai populasi adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2005/2006 yang berjumlah 199 siswa. Dalam pengambilan sampel ditentukan 25 % dari populasi yakni sebanyak 50 siswa dan dalam pengambilan sampel tersebut menggunakan *Propotional Random Sampling* yang menjadi anggota sampel untuk masing-masing kelas dilakukan secara acak sederhana/undian. Metode pengumpulan data dengan skala psikologi yaitu skala pola asuh orangtua dan skala kemandirian siswa dalam belajar, analisis data yang terkumpul menggunakan analisis regresi ganda dengan tiga prediktor.

Dari perhitungan yang dilakukan yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi ganda dengan tiga prediktor diperoleh harga  $F_{reg} = 43,692$  dan  $F_{tabel} = 2,81$  pada taraf signifikan 5% , harga  $F_{reg} > F_{tabel}$  , dengan demikian hipotesis kerja yang berbunyi ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa dalam belajar pada siswa kelas XI SMA Negeri Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2005/2006 diterima dan kontribusi pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa dalam belajar sebesar 63,92 %. Hal ini berarti bahwa meningkat atau menurunnya kemandirian siswa dalam belajar ditentukan oleh pola asuh orangtua sebesar 63,92% sedangkan sisanya 36,08 % ditentukan oleh faktor lain yang juga berpengaruh terhadap kemandirian siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut penulis mengajukan saran yaitu 1). Hendaknya untuk meningkatkan kemandirian anak dalam belajar orang tua menerapkan pola asuh demokratis dan untuk penanaman nilai-nilai agama dengan pola asuh otoriter.2). Guru pembimbing lebih

meningkatkan materi layanan dan bidang bimbingan mengenai belajar dan lebih memperhatikan siswa-siswa yang menunjukkan gejala kemandirian rendah dengan cara memberikan layanan konseling individual.

